

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Depresi merupakan gangguan suasana perasaan yang ganjil pada perasaan maupun suatu pribadi yang ditandai oleh gejala utama yaitu rasa hilangnya minat apapun, perasaan kosong, berkurangnya energi untuk melakukan apapun yang bisa berdampak pada aktivitas seseorang. Gejala lain yang dapat menyertai adalah rasa tidak percaya diri, rasa tidak berguna, pandangan masa depan kabur atau sama sekali tidak terpikirkan, rasa bersalah yang terus berulang, sulit untuk berkonsentrasi, sulit untuk tidur atau *insomnia* selama dua minggu berturut-turut, tidak bisa memutuskan atau menimbang dengan cepat mau pun itu memutuskan untuk makan menu apapun atau memutuskan untuk lewat jalur mana untuk pulang lebih cepat di jalan raya. Mahasiswa harus mengenali gejala depresi dikarenakan bisa mempengaruhi kinerja otak dan aktivitas pribadi, didalam maupun di luar ruang lingkup perkuliahan, tempat kerja, sampai rumah. Masalah fisik yang tidak dapat dijelaskan, seperti sakit punggung, sakit kepala, tidak bisa tidur maupun tidur terlalu panjang atau *microsleep* dimana pun kapan pun, kelelahan bahkan tugas sekecil apapun membutuhkan usaha ekstra. Hal ini bisa menyebabkan banyak masalah seperti tekanan akademis, ketidakjelasan kelulusan, masalah keluarga, masalah keuangan dan ancaman dikeluarkan dari tempat kuliah atau *DropOut*. “Kendala lain yang tidak kalah penting adalah tidak setiap perguruan tinggi memiliki tim konseling. Kalau pun sudah ada belum dimanfaatkan oleh mahasiswa” tutur dokter dari ikatan kedokteran jiwa Indonesia Teddy Hidayat pada World Mental Health Day di Bandung, Sabtu bulan Desember tanggal sepuluh 2019. Hal lain yang mengherankan adalah hingga kini BPJS tidak membiayai penderita depresi karena dianggap penyakit yang dibuat oleh pribadi sendiri. Padahal banyak mahasiswa yang kehidupannya pas-pasan. Jangankan berobat, untuk hidup sehari-hari saja kekurangan.

Pada 24 Desember 2018 di Bandung, ITB dikejutkan mahasiswanya yang berprestasi tewas bunuh diri di indekosnya dan menurut Anwar Siswadi tekno tempo penyebabnya karena mengalami stres tugas akhir skripsi dan keuangan. Menurut Wisma Putra dari DetikNews Pada 21 November 2018, mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi di Bandung, universitas Telkom. Ditemukan tewas gantung diri didalam kosannya. Diduga, ia bunuh diri karena skripsinya selalu ditolak dosen dan masalah keluarga.

Pentingnya mahasiswa untuk mengetahui gejala depresi dikarenakan jika terus dibiarkan akan menjadi masalah besar seperti depresi berat yang dimana sang mahasiswa bisa merasa tidak berguna atau berpikir negative sehingga berpikir bahwa jalan satu-satunya adalah bunuh diri. Dengan mengetahui gejala depresi mahasiswa bisa menyadari hal tersebut, maka depresi berat akan dapat lebih cepat dicegah sebelum terlambat. Dikarenakan tidak adanya media informasi dengan ilustrasi yang memadai dan bercerita tentang pentingnya mengenali gejala depresi membuat mahasiswa tidak tahu, tidak adanya media atau pun malas membaca dikarenakan media tersebut sama sekali tidak menarik perhatian khalayak. Banyaknya mahasiswa yang bila melihat ilustrasi yang terlalu detail atau heboh, merasa berat untuk membaca media tersebut. Dengan ilustrasi yang ringan para mahasiswa merasa lebih nyaman untuk membaca lama.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu dengan, wawancara dengan sumber mahasiswa di Bandung secara acak sebagai data primer, video tentang gejala depresi ringan dan depresi atau disebut dysthymia, artikel dan buku psikologi sebagai data sekunder. Teori yang di pakai adalah teori Desain Komunikasi Visual, ilustrasi, tipografi, layout, warna dan media cetak. Dengan adanya media informasi cetak yang menampilkan ilustrasi yang ringan mahasiswa diharapkan dapat membaca teori berat dengan tenang.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap gejala depresi dan kurangnya media informasi yang mampu menarik mahasiswa dengan menyampaikan secara ringan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari pengidentifikasian masalah maka dapat dirumuskan permasalahan berupa pertanyaan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang media informasi mengenai pengenalan gejala depresi yang mudah di mengerti untuk dibaca oleh kalangan mahasiswa maupun masyarakat ?
2. Bagaimana membuat masyarakat atau mahasiswa Bandung, Jawa Barat membaca merancang media informasi mengenai pengenalan gejala depresi?

1.3 Batas Masalah

Mengerjakan tugas akhir ini , ruang lingkup dari penelitian dan perancangan buku ilustrasi mengenai gejala depresi ini adalah :

- 1) Apa
Perancangan buku ilustrasi untuk dewasa muda mengenai pengenalan gejala depresi
- 2) Siapa
Audience dari buku panduan ini yaitu 19 – 25 tahun yang sebagian besar menderita gejala depresi.
- 3) Bagaimana
Perancangan buku panduan media informasi mengenai pengenalan gejala depresi ini akan diluncurkan dalam media cetak.
- 4) Dimana

Perancangan buku ilustrasi ini akan dilakukan di Bandung, dan melakukan pencarian data di kampus di Bandung, Jawa Barat.

5) Kapan

Pelaksanaan perancangan mulai dari bulan November 2019

1.4 Tujuan Perancangan

Untuk mengenali gejala depresi kepada Mahasiswa lebih dalam mulai dari asal usul, akibat dan cara menangani diri sendiri jika mahasiswa tersebut memiliki depresi atau telah dinyatakan depresi oleh psikiater.

1.5 Metode penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data menggunakan metode Kualitatif, metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

A. Data Primer

Observasi

Penulis menerapkan metode observasi dalam pengumpulan data dengan cara pengamatan ke rumah sakit jiwa Bandung.

Studi Pustaka

Penulis akan melakukan studi pustaka untuk mencari bahan dalam membuat media informasi, serta teori-teori psikologi

Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara kepada psikiater dan psikiatris di rumah sakit jiwa, Bandung Jawa Barat

B. Data Sekunder

Buku

Penulis akan melakukan pencarian data dari buku yang berhubungan dengan psikologi dan depresi serta bagaimana cara mentrapi lewat buku.

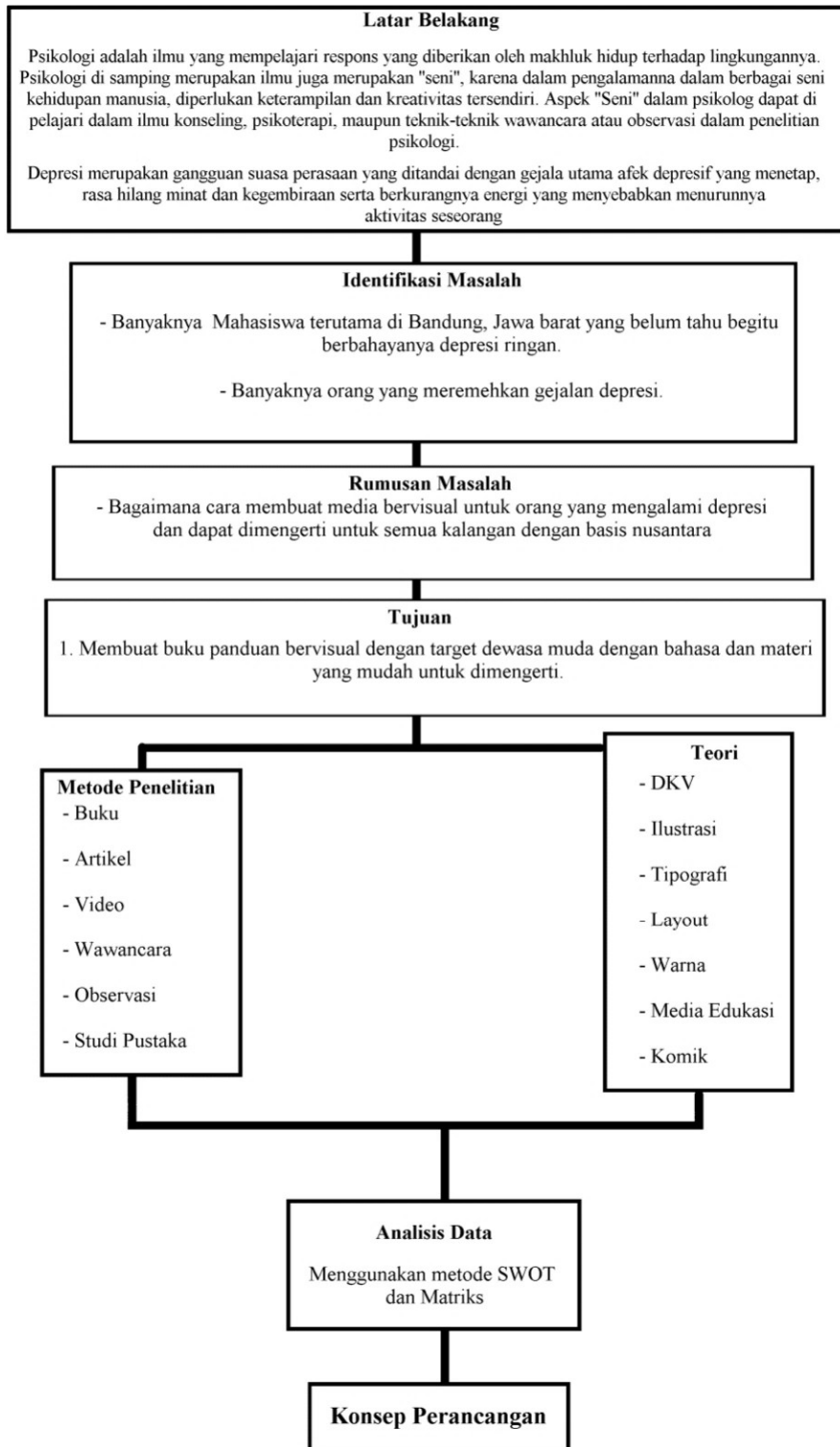
Video

Penulis melakukan pencarian data dengan cara pengamatan video-video yang berhubungan dengan pengenalan depresi dan psikologi terhadap depresi.

Artikel

Penulis akan mencari Artikel yang bersifat Resmi, untuk membantu pencarian data yang berhubungan dengan psikologi depresi dan psikologi dewasa muda.

1.6 Kerangka Perancangan



1.8 Pembabakan

Bab 1 Pendahuluan

Di bab 1 ini akan ada Latar belakang masalah yang akan diangkat oleh penulis, permasalahan, identifikasi masalah pada obyek yang dipilih penulis dan juga kerangka perancangan yang menjelaskan tentang apa yang dilakukan penulis dalam membuat laporan ini.

Bab 2 Dasar Pemikiran

Di bab 2 ini menjelaskan tentang teori-teori yang penulis gunakan dalam perancangan laporan ini.

Bab 3 Data dan Analisis

Dalam bab 3 ini diisi dengan hasil data yang di kumpulkan oleh penulis menjadi satu dan di analisis satu persatu agar mengetahui kelemahan, kelebihan, peluang dan kekuatannya.

Bab 4 Konsep dan hasil perancangan

Di bab 4 ini adalah konsep-konsep karya yang dirancang oleh penulis seperti konsep produk serta bentuk sketsa final produk.

Bab 5 Penutup

Di bab 5 penulis menuliskan kesimpulan dan saran dari produk untuk konsumen yang dituju.